

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*). Metode survei yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan antibiotik pada mahasiswa S1 Farmasi Semester 3 Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Pengambilan data secara prosepktif dengan melihat data data mahasiswa aktif S1 Farmasi dan tingkat pengetahuan tentang penggunaan antibiotik.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di kampus Universitas Ngudi Waluyo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan September-Oktober 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Farmasi Semester 3 di kampus Universitas Ngudi Waluyo. Pengambilan data dengan melihat data mahasiswa aktif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiwa Program Studi S1 Farmasi semester 3 dengan jumlah 134 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah agar karakteristik tidak responden dan tidak menyimpang maka sebelumnya perlu dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi didalam penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi yaitu :

- 1) Mahasiswa aktif Universitas Ngudi Waluyo program S-1 Farmasi semester 3 tahun ajaran 2022
- 2) Usia 18-22 tahun
- 3) Bersedia berpartisipasi menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner secara lengkap
- 4) Pernah mengonsumsi antibiotik.

b. Kriteria Eksklusi yaitu :

- 1) Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah.
- 2) Mahasiswa yang tidak menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner secara lengkap.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, *accidental sampling* merupakan proses pengambilan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui dengan penelitian

Pengambilan sampel dengan menggunakan Rumus *Slovin* (Notoatmodjo, 2010 dalam Imam & Nauri, 2018).

$$N = \frac{n}{(1+n(Ne^2))}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

d = tingkat ketepatan yang diinginkan (10%)

Jumlah populasi S1 Farmasi Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo adalah 134 mahasiswa semester 3

$$e = (10)/100 = 0,1 \quad e^2 = 0,1 \text{ dikuadratkan } (0,1 \times 0,1 = 0,01)$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,01)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 1,34}$$

$$n = \frac{134}{2,34}$$

$$n = 57,2/57 \text{ Responden}$$

Dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 responden.

D. Definisi Operasional

1. Responden adalah Mahasiswa S1 Farmasi Semester 3 Universitas Ngudi Waluyo yang berusia 18-22 tahun.
2. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai penggunaan obat yang rasional, penggolongan obat, penggunaan obat yang tidak rasional. segala yang dihasilkan diketahui oleh responden dalam hal ini adalah Mahasiswa Farmasi Semester 3 Universitas Ngudi Waluyo tentang penggunaan obat antibiotik yang dinyatakan dalam (%). Jika nilai >85%

berarti masyarakat berpengetahuan baik, sedangkan jika nilai 65%-85% berarti masyarakat berpengetahuan Cukup, jika nilai <65% berarti masyarakat Kurang (skala Guttman).

3. Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengobati penyakit akibat infeksi oleh bakteri.
4. Penggunaan Antibiotik adalah perilaku konsumtif antibiotik mahasiswa S1 farmasi Universitas Ngudi Waluyo.
5. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab yang meliputi 3 indikator pertanyaan yaitu, golongan antibiotik sebagai obat antibakteri, penggunaan antibiotik secara bijak, dan penggunaan antibiotik profilaksis dan terapeutik.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017). Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu ataupun kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil.

Penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau penelitian benda (metode observasi). Pengambilan data primer dilakukan melalui adanya survei melalui instrumen kuesioner.

2. Sumber data sekunder

Menurut Cahyono (2016), Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke lokasi atau pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Kelebihan dari data sekunder yaitu waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer titik sedangkan kekurangan dari data sekunder adalah jika terjadi sumber kesalahan, kadaluarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Pengambilan data sekunder dilakukan dengan mengambil data mahasiswa S1 Farmasi aktif fakultas Kesehatan pada bagian kemahasiswaan Universitas Ngudi Waluyo.

F. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra,

menurut Cahyono (2016). Dengan menggunakan Teknik penelitian observasi, maka penelitian ini memperoleh data dan biaya penyakit hipertensi yang untuk dijadikan dasar yang akurat, tepat dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik observasi yang di gunakan untuk penelitian ini yaitu mengamati langsung dan dapat berpartisipasi di lapangan,. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data mahasiswa S1 Farmasi Fakultas Kesehatan aktif di Universitas Ngudi Waluyo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari sumber data- data yang tertulis dilapangan yang dapat berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan Untuk pengumpulan data, penelitian harus mempersiapkan kuesioner kemudian akan dibagikan ke responden melalui link google form di kalangan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Sebelum membagi kuesioner, mahasiswa mengisi form persetujuan untuk bersedia menjadi responden. Kuesioner yang dijawab atau telah di isi responden akan dikumpulkan untuk dianalisis hasilnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan meramalkan (Cahyono, 2016). Mencari data dan mempelajari dilakukan melalui adanya survei melalui instrumen kuesioner.

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017 dalam Imam & Nauri, 2018).

G. Instrumen penelitian

1. Kuesioner Penggunaan Antibiotik

Lembar kuesioner berisi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, yang disusun sesuai dengan permenkes nomer 28 tahun 2021 tentang penggunaan antibiotik (Kemenkes, 2021), sebanyak 15 pertanyaan meliputi 3 indikator variabel, yaitu penyakit infeksi, penggunaan antibiotik secara bijak, dan penggunaan antibiotik profilaksis dan terapeutik pertanyaan mengenai pengetahuan penggunaan antibiotik, untuk pertanyaan *favorable* diberikan skor penilaian apabila Benar = Skor 1, Salah = Skor 0, sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* diberikan skor penilaian apabila Benar = Skor 0, Salah = Skor 1 (Imam & Nauri, 2018), instrument ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dengan nilai R Hitung $>0,444$, dan nilai uji validitas 0,729 yang berarti angket kuesioner reliabel atau konsisten.

Tabel 3. 1 Kisi Kisi Pertanyaan Favorable Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik

No	Variabel	No pertanyaan
1	penyakit infeksi	1, 3, dan 5
2	penggunaan antibiotik secara bijak	6, 7, dan 10
3	penggunaan antibiotik profilaksis dan terapeutik	12, 14, dan 15
Jumlah Pertanyaan		9 Pertanyaan

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Pertanyaan UnFavorable Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik

No	Variabel	No pertanyaan
1	Golongan antibiotik sebagai obat anti bakteri	2 dan 4
2	penggunaan antibiotik secara bijak	8 dan 9
3	penggunaan antibiotik profilaksis dan terapeutik	11 dan 13
Jumlah Pertanyaan		6 Pertanyaan

H. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan saat penelitian:

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari teori dan materi yang terkait tentang gambaran pengetahuan penggunaan antibiotik pada mahasiswa S1 Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang diperoleh dari buku dan refrensi dari jurnal yang bisa di jadikan sumber refrensi untuk penelitian.

2. Proposal

Merencanakan dan melakukan penelitian akan dilakukan berdasarkan kebenaran yang ada dilapangan dan yang berhubungan dengan teori.

3. Perizinan

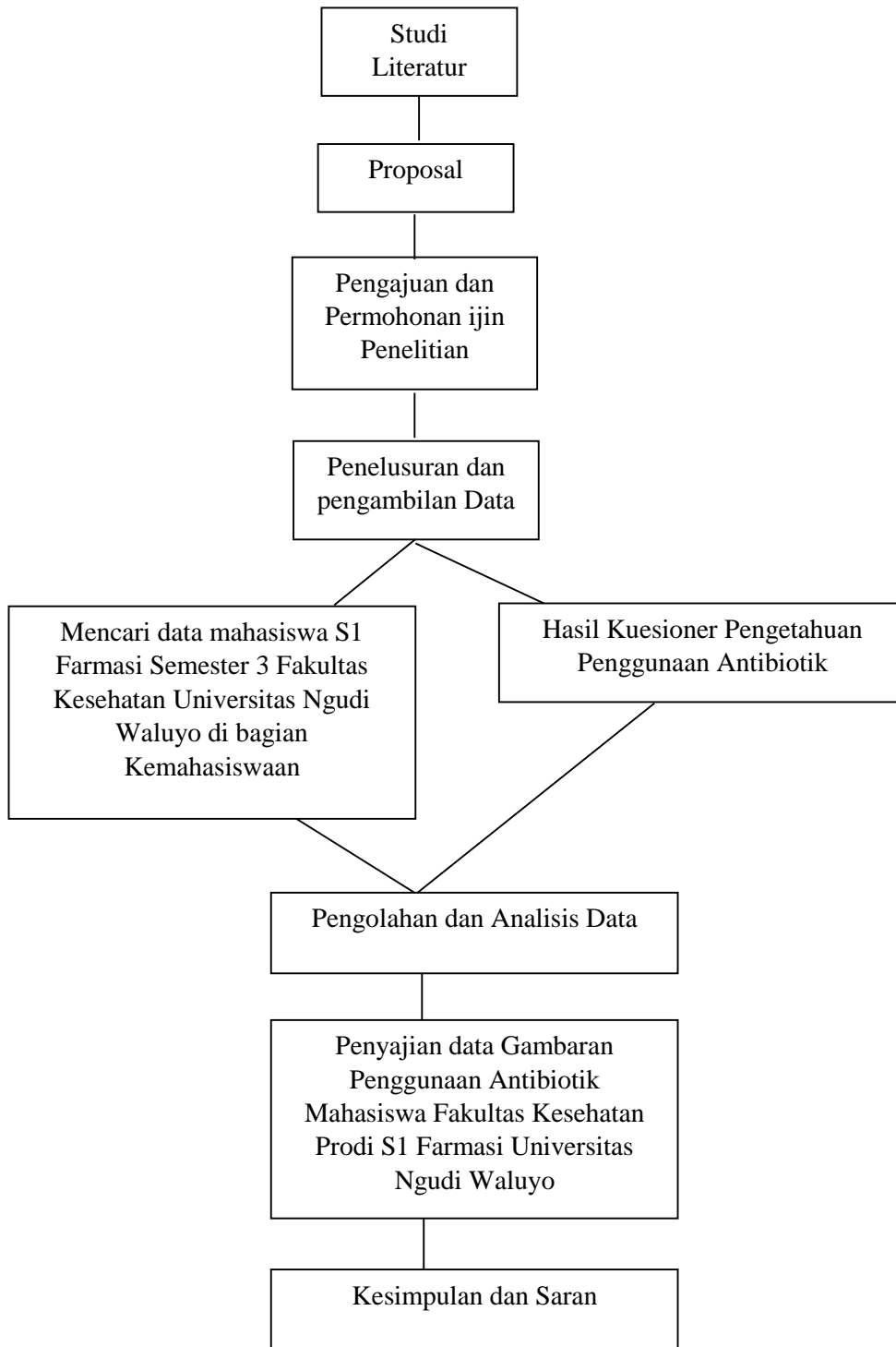
Mengurus surat izin ke Universitas Ngudi Waluyo.

4. Tahap Penelitian

a. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian

b. Peneliti memberikan lembar persetujuan responden, dan mempersilahkan responden untuk mengisi lembar tersebut apabila setuju menjadi responden

- c. Peneliti memberikan lembar kuesioner pengetahuan penggunaan antibiotik kepada responden
 - d. Peneliti mengelompokan data pengisian kuesioner pada lembar observasi
 - e. Peneliti menjelaskan hasil penelitian kepada responden
 - f. Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan SPSS v25 untuk mencari data deskriptif mengenai gambaran pengetahuan penggunaan antibiotik
5. Tahap publikasi atau penyusunan hasil dan pembahasan
- a. Peneliti menyajikan data hasil penelitian dengan tabel dan pembahasan agar mudah di fahami oleh pembaca
 - b. Peneliti menyajikan pembahasan mengenai hasil penelitian
6. Penyusunan Kesimpulan dan Saran
- a. Peneliti Menyusun Kesimpulan dari hasil penelitian
 - b. Peneliti Menyusun saran yang dapat diaplikasikan dalam perkembangan ilmu farmasi



Gambar 3. 1 Tahapan penelitian

I. Pengolahan Data

1. Editing

Kegiatan editing dilakukan untuk meneliti kembali isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten dan sebagainya.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat memasukkan data.

3. Data Entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat memasukkan data ke komputer lainnya.

J. Analisis Data

Analisis *univariate* adalah cara analisis untuk variabel tunggal. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat jenis datanya. Data numerik digunakan nilai *mean* dan *median*. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap *variable*

(Notoadmodjo, 2014). Analisis *univariate* pada penelitian ini menggunakan SPSS 25. Data yang dilakukan analisis dalam penelitian ini adalah karakteristik responden meliputi jenis kelamin responden, usia dan gambaran pengetahuan penggunaan antibiotik mahasiswa S1 Farmasi Semester 3 Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.

